



LAPORAN KINERJA 2019



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
MUSEUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA BALAI KIRTI
2019

LAPORAN KINERJA 2019

MUSEUM KEPRESIDENAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI KIRTI

Daftar Isi

Daftar Isi [▶ i]

Kata Pengantar [▶ ii]

Daftar Diagram, Tabel dan Grafik [▶ iii]

Ikhtisar Eksekutif [▶ iv]

Bab 1 Pendahuluan [▶ 1]

1.1 Gambaran Umum [▶ 1]

1.2 Dasar Hukum [▶ 2]

1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi [▶ 2]

1.4 Struktur Organisasi [▶ 3]

1.5 Isu-isu Strategis/Permasalahan [▶ 9]

Bab 2 Perencanaan Kinerja [▶ 10]

A. Visi [▶ 10]

B. Misi [▶ 10]

C. Tujuan Strategis [▶ 10]

Bab 3 Akuntabilitas Kinerja [▶ 12]

A. Capaian Kinerja Museum Kepresidenan [▶ 20]

B. Realisasi Anggaran [▶ 24]

C. Efisiensi Anggaran [▶ 25]

Bab 4 Penutup [26]

Lampiran

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Museum Kepresidenan RI Balai Kirti Tahun Tahun 2019;
2. Dokumen Perjanjian Kinerja Museum Kepresidenan RI Balai Kirti Tahun Tahun 2019 (Ed. Revisi);
3. Pengukuran Kinerja Museum Kepresidenan RI Balai Kirti;

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Museum Kepresidenan RI Balai Kirti (Museum Kepresidenan) berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.



Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Museum Kepresidenan tahun 2019.

Museum Kepresidenan pada tahun 2019 menetapkan 3 (tiga) sasaran dan 3 (tiga) indikator kinerja. Secara umum Museum Kepresidenan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya pemblokiran anggaran dan beberapa kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Museum Kepresidenan pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Museum Kepresidenan pada tahun 2019.

Bogor, 31 Januari 2020

Kepala Museum Kepresidenan,



Judi Wahjudin, M.Hum.

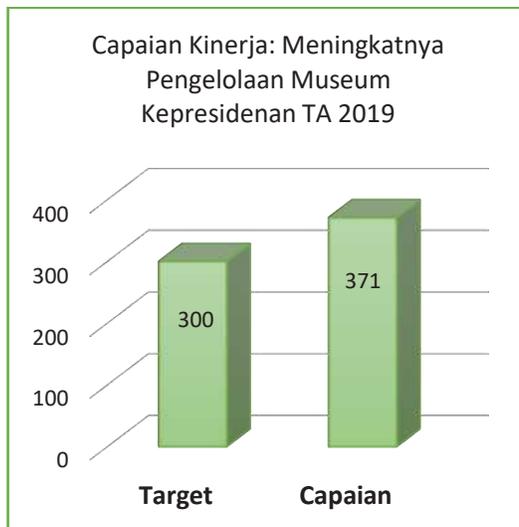
196908291998021002

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Museum Kepresidenan Tahun 2019 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran dengan 4 (empat) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.

Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut:

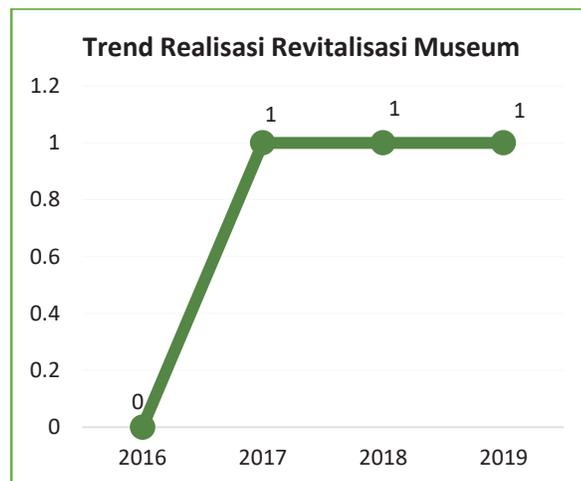
SS1. Terlaksananya Pengelolaan Permuseuman IKP 1.1 Jumlah Koleksi Museum Yang Dikelola



SS2. Meningkatnya Fungsi Museum Sebagai Sarana Edukasi dan Rekreasi IKP 2.1 Jumlah Masyarakat Yang Mengapresiasi Museum

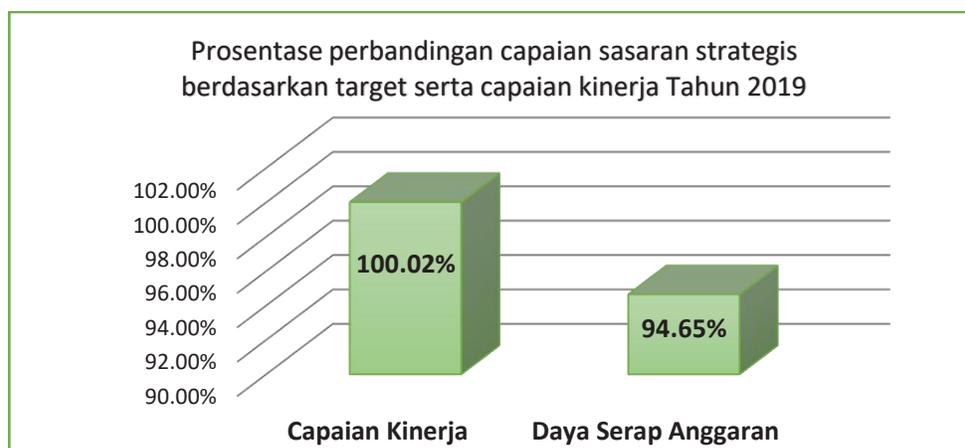


IKP 2.2. Jumlah Museum Yang Direvitalisasi



SS2. Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum

IKP 1.1 Jumlah Naskah Kajian Pengembangan Museum



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1 Keterbatasan sumber daya manusia internal maupun eksternal/mitra dalam kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan berbagai tugas tertentu.
- 2 Kurangnya data dukung kegiatan menyebabkan pemblokiran beberapa anggaran di tahun berjalan yang menyebabkan revisi anggaran tahun 2019 sebanyak 7 kali .
- 3 Perubahan/penambahan anggaran dan kegiatan di tahun berjalan yang memerlukan waktu untuk revisi anggaran dan penyesuaian jadwal kegiatan sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan masih belum sesuai dengan jadwal

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

- 1 Melibatkan berbagai pihak seperti praktisi, komunitas, stakeholder, instansi, lembaga, kementerian, maupun mitra kerja lainnya untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan.
- 2 Melengkapi data dukung setiap program dan kegiatan.
- 3 Menyusun timeline kegiatan per bulan, per triwulan, per semester dan per tahun sehingga jika terjadi perubahan/penambahan anggaran, program/kegiatan, pelaksanaannya dapat segera disesuaikan.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Dalam rangka terwujudnya tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*), diperlukan tiga pilar utama yang harus dipenuhi yaitu partisipasi, Transparansi dan akuntabilitas. Secara khusus, akuntabilitas merupakan suatu asas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki konsekuensi bahwa setiap instansi pemerintah diharapkan mampu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Substansi dari SAKIP pada dasarnya adalah penyelarasan antara produk perencanaan dan realisasinya dengan orientasi kepada hasil (*result oriented*). Proses ini dilakukan secara sistematis dengan tahapan meliputi penyusunan Rencana Strategis dalam jangka menengah (5 tahun), Rencana Kinerja Tahunan (RKT) atau Penetapan Kinerja (PK), serta laporan pertanggungjawaban kinerja setiap tahunnya.

Untuk memenuhi kewajiban dan mempertanggungjawabkan pengelolaan anggaran serta kinerja berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan, maka disusunlah Laporan Kinerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti guna memberikan gambaran kinerja pokok instansi pada tahun 2019.

Museum Kepresidenan merupakan satuan kerja/Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Kebudayaan. Museum Kepresidenan pertama kali dibentuk tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti. Sejak Bulan September, tahun 2017 hingga tahun 2019 Museum Kepresidenan Republik

Indonesia Balai Kirti dipimpin oleh Amurwani Dwi Lestariningsih. Sejak September 2019, Museum Kepresidenan dipimpin oleh plt. Judi Wahjudin (Kepala Bagian Perencanaan dan Sistem Pendataan Sekretariat Direktorat Jenderal Kebudayaan). Jumlah SDM sebanyak 38 orang, terdiri dari 12 orang PNS dan 26 orang non PNS. Museum Kepresidenan mempunyai wilayah kerja seluruh Indonesia yang berkaitan dengan kepresidenan baik secara kelembagaan maupun personal.

B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
4. Permendikbud Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemendikbud.
5. Permendikbud Nomor 36 tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kepresidenan RI Balai Kirti.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 41 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Museum Kepresidenan RI Balai Kirti.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Museum Kepresidenan adalah jenis museum khusus yang menginformasikan sejarah dan keberhasilan seorang Presiden dan/atau Wakil Presiden selama menjalankan masa bakti jabatannya, merupakan UPT Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan unit organisasi eselon 1 adalah Direktorat Jenderal Kebudayaan. Museum Kepresidenan memiliki kewenangan dalam pelestarian budaya dan pengelolaan permuseuman. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Museum Kepresidenan RI Balai Kirti diatur berdasarkan Peraturan

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas museum Kepresidenan RI Balai Kirti. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti, pasal 2 yakni: *“Museum Kepresidenan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Kepresidenan”*.

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2015 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Museum Kepresidenan RI Balai Kirti, Museum Kepresidenan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan Museum Kepresidenan.*

Fungsi :

Museum Kepresidenan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pengumpulan dan pengadaan koleksi Museum Kepresidenan;
- b. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi koleksi Museum Kepresidenan;
- c. Pelaksanaan pemeliharaan, perawatan dan pengamanan koleksi Museum Kepresidenan;
- d. Pelaksanaan pemanfaatan koleksi Museum Kepresidenan;
- e. Pelaksanaan penyajian dan publikasi koleksi Museum Kepresidenan;
- f. Pelaksanaan layanan edukasi Museum Kepresidenan;
- g. Pelaksanaan kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan;
- h. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan Museum Kepresidenan;
- i. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Kepresidenan;

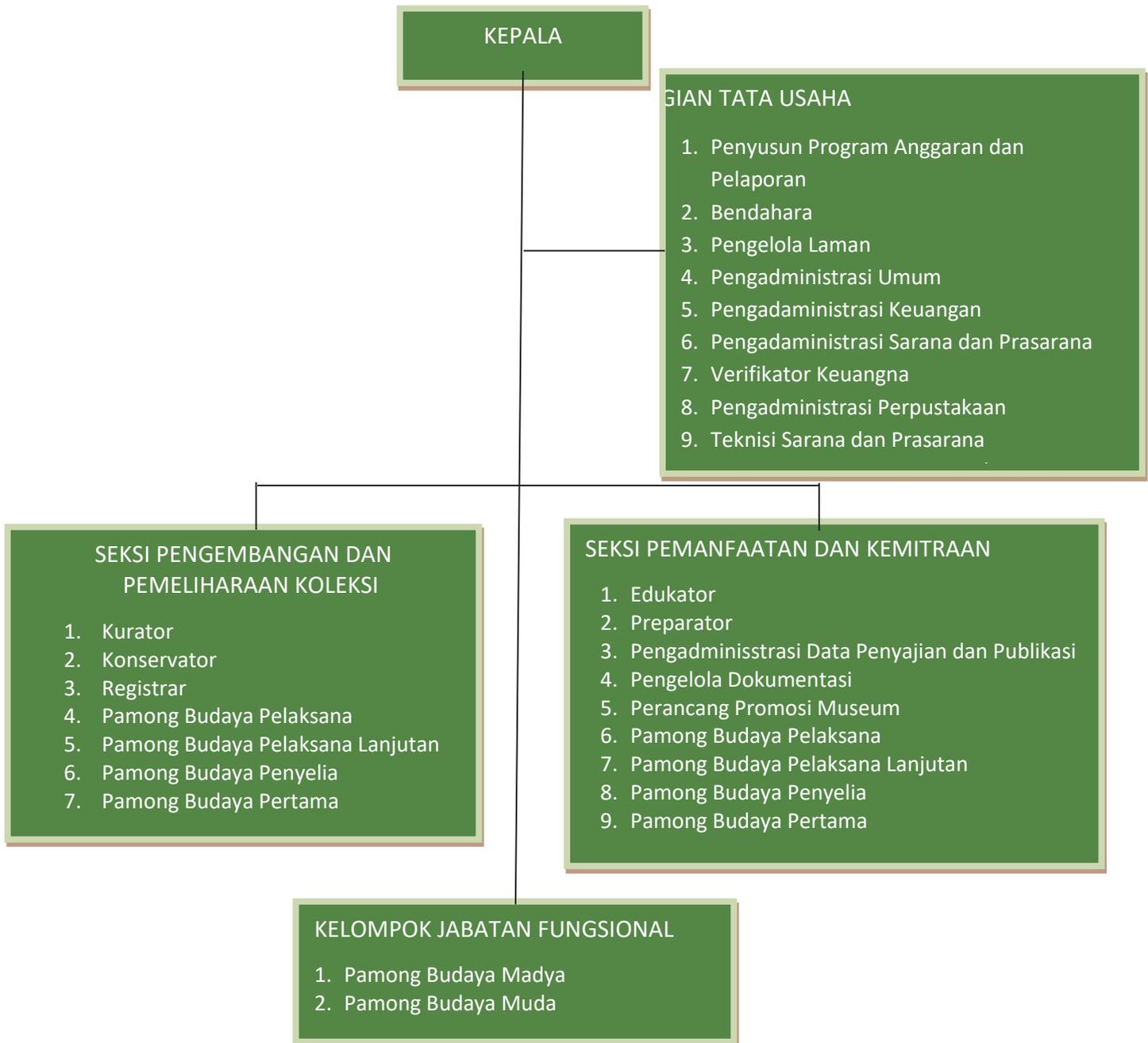
D. STRUKTUR ORGANISASI

Secara kelembagaan di lingkup Museum Kepresidenan dipimpin oleh seorang Kepala Kantor (eselon III) dibantu oleh satu orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubbag Tata Usaha), satu orang

Kepala Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan Koleksi, dan satu orang Kepala Seksi Pemanfaatan dan Kemitraan setingkat eselon IV.

Berikut adalah struktur organisasi di lingkungan Museum Kepresidenan dapat dilihat pada diagram berikut:

Diagram 1.
Struktur Organisasi Museum Kepresidenan RI Balai Kirti



Untuk lebih rinci, berikut adalah Rincian Tugas Urusan Ketatausahaan dan Seksi pada Museum Kepresidenan RI Balai Kirti (sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 41 Tahun 2016 Tentang Rincian Tugas Museum Kepresidenan RI Balai Kirti) adalah sebagai berikut:

1. Rincian Tugas Subbagian Tata Usaha adalah:

- a. Melakukan penyusunan program kerja Subbagian dan konsep program kerja Museum Kepresidenan;
- b. Melakukan penyusunan program kerja Subbagian dan konsep program kerja Museum Kepresidenan;
- c. Melakukan verifikasi dan pengesahan dokumen pencairan anggaran Museum Kepresidenan;
- d. Melakukan urusan pembayaran belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal, dan pembayaran lainnya;
- e. Melakukan pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan Museum Kepresidenan;
- f. Melakukan penyusunan laporan keuangan Museum Kepresidenan;
- g. Melakukan penyusunan bahan formasi dan rencana pengembangan pegawai Museum Kepresidenan;
- h. Melakukan penyusunan bahan usul penempatan, kepangkatan, pemindahan, dan mutase pegawai lainnya di lingkungan Museum Kepresidenan;
- i. Melakukan penyusunan bahan usul penilaian angka kredit jabatan fungsional Museum Kepresidenan;
- j. Melakukan penyusunan data dan informasi kepegawaian, urusan administrasi penilaian prestasi/kinerja pegawai, dan administrasi kepegawaian lainnya;
- k. Melakukan penyusunan usul pegawai yang akan mengikuti pendidikan dan pelatihan, ujian dinas, ujian penyesuaian ijazah, dan izin/tugas belajar;
- l. Melakukan urusan pembuatan kartu pegawai, kartu istri/kartu suami, asuransi kesehatan, tabungan asuransi pension, tabungan perumahan, dan pemeriksaan kesehatan pegawai Museum Kepresidenan;

- m. Melakukan urusan disiplin dan pemensiunan pegawai serta usul pemberian penghargaan pegawai Museum Kepresidenan;
- n. Melakukan usul pemberhentian dan pemensiunan pegawai Museum Kepresidenan;
- o. Melakukan analisis organisasi, analisis jabatan, peta jabatan, dan analisis beban kerja Museum Kepresidenan;
- p. Melakukan penyusunan bahan peta bisnis proses, system dan prosedur kerja, dan standar pelayanan Museum Kepresidenan;
- q. Melakukan penyusunan bahan hubungan masyarakat Museum Kepresidenan;
- r. Melakukan penerimaan, pencatatan, dan pendistribusian surat masuk dan surat keluar Museum Kepresidenan;
- s. Melakukan penataan, pemeliharaan, usul penghapusan arsip, dan dokumen Museum Kepresidenan;
- t. Melakukan urusan pengadaan, penyimpanan, pemeliharaan, perawatan, pendistribusian, inventarisasi, dan usul penghapusan barang milik negara Museum Kepresidenan;
- u. Melakukan sistem manajemen dan akuntansi barang milik negara Museum Kepresidenan;
- v. Melakukan urusan keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan di lingkungan Museum Kepresidenan;
- w. Melakukan pengaturan penggunaan peralatan kantor, kendaraan dinas, ruang perkantoran, dan sarana prasarana lainnya;
- x. Melakukan urusan keprotokolan, upacara, penerimaan tamu, dan rapat dinas Museum Kepresidenan;
- y. Melakukan pengelolaan perpustakaan Museum Kepresidenan;
- z. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Subbagian; dan
- aa. Melakukan penyusunan laporan Subbagian dan konsep laporan Museum Kepresidenan.

2. Rincian Tugas Seksi Pengembangan dan Pemeliharaan Koleksi adalah:

- a. Melakukan penyusunan program kerja seksi;
- b. Melakukan pengumpulan koleksi Museum Kepresidenan;
- c. Melakukan pengadaan koleksi Museum Kepresidenan;
- d. Melakukan resgitrasi, inventarisasi, dan katalogisasi koleksi Museum Kepresidenan;
- e. Melakukan dokumentasi koleksi Museum Kepresidenan;
- f. Melakukan pemeliharaan dan perawatan koleksi Museum Kepresidenan;
- g. Melakukan penyimpanan dan pengamanan koleksi Museum Kepresidenan;
- h. Melakukan penyimpanan dan pengamanan koleksi Museum Kepresidenan;
- i. Melakukan evaluasi pelaksanaan pengembangan dan pemeliharaan koleksi Museum Kepresidenan;
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi; dan
- k. Melakukan penyusunan laporan Seksi.

3. Rincian Tugas Seksi Pemanfaatan dan Kemitraan adalah;

- a. Melakukan penyusunan program kerja Seksi;
- b. Melakukan pemanfaatan koleksi Museum Kepresidenan;
- c. Melakukan penyajian dan publikasi koleksi Museum Kepresidenan;
- d. Melakukan pemberian layanan informasi koleksi Museum Kepresidenan;
- e. Melakukan urusan promosi koleksi Museum Kepresidenan;
- f. Melakukan pemanduan, penyuluhan, dan layanan edukasi lainnya yang berhubungan dengan Museum Kepresidenan;
- g. Melakukan penyusunan bahan kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan dengan unit kerja/instansi, lembaga, dan masyarakat di dalam dan luar negeri;

- h. Melakukan pengaturan penjadwalan layanan Museum Kepresidenan;
- i. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemanfaatan dan kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan;
- j. Melakukan penyimpanan dan pemeliharaan dokumen Seksi; dan
- k. Melakukan penyusunan laporan Seksi.

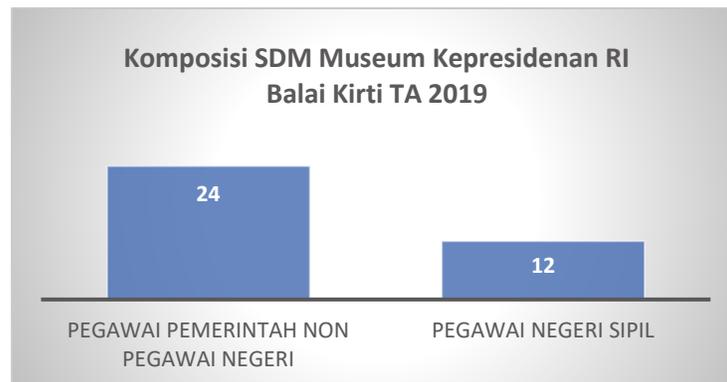
Objek kerja Museum Kepresidenan Balai Kirti yaitu koleksi museum dan semua objek yang berkaitan dengan kepresidenan. Berdasarkan data terakhir, sampai tahun 2019 jumlah koleksi yang berada di museum kepresidenan sebanyak 371 buah.

Dalam rangka mendukung dan melaksanakan program kegiatan, Museum Kepresidenan Balai Kirti sampai tahun 2019 didukung dengan SDM sebanyak 12 orang PNS, 24 orang tenaga PPNPN. Lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Rekapitulasi SDM Museum Kepresidenan RI Balai Kirti Tahun 2019

| No. | STATUS PEGAWAI | JUMLAH (orang) |
|--------|--|----------------|
| 1. | PNS (Pegawai Negeri Sipil) | 12 |
| 2. | PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) | 24 |
| Jumlah | | 36 |

Grafik 3.
Rekapitulasi SDM Museum Kepresidenan RI Balai Kirti Tahun 2019



E. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Keterbatasan sumber daya manusia internal maupun eksternal/mitra dalam kualifikasi, kompetensi, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam menjalankan berbagai tugas tertentu.
2. Kurangnya data dukung kegiatan menyebabkan pemblokiran beberapa anggaran di tahun berjalan yang menyebabkan revisi anggaran tahun 2019 sebanyak 7 kali .
3. Perubahan/penambahan anggaran dan kegiatan di tahun berjalan yang memerlukan waktu untuk revisi anggaran dan penyesuaian jadwal kegiatan sehingga pelaksanaan beberapa kegiatan masih belum sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan.
4. Cara/metode pelaksanaan secara swakelola/kontrak serta kewajiban untuk menggunakan aplikasi SIMPEL dalam pengadaan barang.jasa masih perlu disosialisasikan kepada stakeholder terkait.

Dari beberapa permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, untuk memprogramkan kegiatan-kegiatan museum perlu ada pencermatan dalam perencanaannya. Langkah-langkah penanggulangan jika terjadi pemotongan anggaran perlu disiapkan sehingga perlu ada skala prioritas kegiatan. Disamping itu kecermatan dalam perencanaan serta meningkatkan publikasi kegiatan perlu ditempuh agar hasilnya seperti yang diharapkan.

[▲]

BAB 2

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI

Museum Kepresidenan seperti yang tertuang dalam Renstra Museum Kepresidenan 2015-2019 adalah “Terwujudnya museum yang representatif dalam melestarikan dan mengomunikasikan nilai-nilai perjuangan Presiden Republik Indonesia untuk memperkuat karakter dan jati diri bangsa”

B. MISI:

- (a). Terwujudnya pelestarian benda dan sejarah kepresiden Republik Indonesia*
- (b). Terwujudnya peran museum sebagai sarana pendidikan, penelitian dan rekreasi*
- (c). Terwujudnya layanan edukasi yang menyenangkan di Museum*

C. TUJUAN STRATEGIS:

Berdasarkan visi dan misi, maka tujuan dari Museum Kepresidenan RI Balai Kirti adalah

- 1) Meningkatkan peran museum sebagai wahana pelestari benda dan sejarah kepresidenan;*
- 2) Meningkatkan peran museum kepresidenan sebagai wahana edukasi bernuansa edutainment;*
- 3) Meningkatkan peran museum kepresidenan sebagai sumber informasi.*

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, *Museum Kepresidenan* menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2019.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja *Museum Kepresidenan* tahun 2019.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Awal | Target Revisi | Anggaran Awal | Anggaran Revisi |
|----|--|--|-------------|---------------|---------------|-----------------|
| 1 | Terlaksananya pengelolaan koleksi museum | Jumlah Koleksi Museum Yang dikelola | 300 koleksi | 371 koleksi | 249.270.00 | 149.920.000 |
| 2 | Meningkatnya Fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi | Masyarakat yang mengapresiasi museum | 49350 orang | 49350 orang | 1.818.647.000 | 1.979.202.000 |
| | | Jumlah museum yang direvitalisasi | 1 museum | 1 museum | 1.812.509.000 | 1.260.040.000 |
| 3 | Meningkatnya kajian pengembangan permuseuman | Jumlah kajian pengembangan permuseuman | 2 naskah | 2 naskah | 509.111.000 | 509.111.000 |
| 4 | Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman | Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman | 1 layanan | 1 layanan | 7.548.263.000 | 7.917.039.000 |

[▲]

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA MUSEUM KEPRESIDENAN

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2019, *Museum Kepresidenan* menetapkan 3 (*tiga*) sasaran dengan 4 (*empat*) indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2019.

SASARAN #1 MENINGKATNYA PENGELOLAAN KOLEKSI MUSEUM

Melaksanakan pengelolaan Museum Kepresidenan merupakan tugas pokok Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti yang dijadikan sebagai salah satu sasaran strategis instansi. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, maka Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti melakukan berbagai upaya yang tertuang dalam program kegiatan terkait upaya pengelolaan Museum Kepresidenan. Program kegiatan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan instansi antara lain:

1. Koleksi Museum yang Dikelola

Selama tahun anggaran 2019, tingkat capaian kinerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti dalam rangka meningkatkan upaya Pengelolaan Museum Kepresidenan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Program Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|--|----------------------------------|------------------------------|-------------|-------------|-------------|
| Meningkatnya pengelolaan Museum Kepresidenan | Jumlah Koleksi Yang Dikelola | Pengadaan Koleksi | 7 koleksi | 7 koleksi | % |
| | | Inventarisasi Koleksi Museum | 293 koleksi | 364 Koleksi | 124,23% % |
| Total | | | 300 koleksi | 371 koleksi | 112.11 % |



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengadaan Koleksi
2. Inventarisasi Koleksi

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Pengerjaan pengelolaan koleksi dilakukan secara berkala.
2. Data koleksi yang ada telah teridentifikasi dengan baik, sehingga mempermudah proses penyelesaian kegiatan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Kesulitan dalam menentukan masterpiece koleksi museum yang memerlukan kajian lebih lanjut
2. Nomor registrasi dan inventaris koleksi banyak yang tidak sesuai sehingga harus dilakukan pengecekan ulang dengan koleksi yang ada. Banyak nomor yang sama tapi koleksi berbeda.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi yang intens dengan para stakeholder terkait pengelolaan koleksi.
2. Melibatkan tenaga ahli kompeten di bidang koleksi
3. Pembuatan jadwal pengelolaan koleksi secara berkala.



Pendokumentasian koleksi dalam rangka inventarisasi koleksi



Sketsa Presiden RI menjadi koleksi 2019 Museum Kepresidenan RI Balai Kirti

SASARAN #2 MENINGKATNYA FUNGSI MUSEUM SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN REKREASI

Melaksanakan pengelolaan Museum Kepresidenan merupakan tugas pokok Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti yang dijadikan sebagai salah satu sasaran strategis instansi. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, maka Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti melakukan berbagai upaya yang tertuang dalam program kegiatan terkait upaya pengelolaan Museum Kepresidenan. Program kegiatan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan instansi antara lain:

- 1. Masyarakat Yang mengapresiasi Museum;***
- 2. Museum Yang Direvitalisasi***

Selama tahun anggaran 2019, tingkat capaian kinerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti dalam rangka meningkatkan upaya Pengelolaan Museum Kepresidenan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Program Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|----------------------------------|--|--------------|--------------|--------------|
| <i>Meningkatnya Fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi</i> | Jumlah Koleksi Yang Dikelola | Penyelenggaraan Lomba dan Festival | 100 orang | 143 orang | 143% |
| | | Pelaksanaan Seminar dan Diskusi | 150 orang | 400 orang | 266% |
| | | Penyelenggaraan Pameran | 18.450 orang | 13.101 orang | 71,01% |
| | | Penyelenggaraan Sosialisasi | 150 orang | 150 orang | 100% |
| | | Dukungan Kerjasama antar Negara, Komunitas, dan Instnasi | 500 orang | 650 orang | 130% |
| | | Publikasi Museum | 30.000 orang | 34.906 Orang | 116,35% |
| | Museum Yang Direvitalisasi | Revitalisasi Museum | 1 Museum | 1 Museum | 100% |
| Total | | | 49350 | 49350 | 100 % |





Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Lomba dan Festival
2. Pelaksanaan Seminar dan Diskusi
3. Penyelenggaraan Pameran
4. Penyelenggaraan Sosialisasi
5. Dukungan Kerjasama antar Negara, Komunitas, dan Instansi
6. Publikasi Museum
7. Rehabilitasi Gedung Museum

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Publikasi secara intensif setiap kegiatan yang diprogramkan, melalui media social, web/portal resmi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Penentuan lokasi kegiatan yang kondusif, kooperatif, dan representative.
3. Pelaksanaan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga (kontraktual dan tender) dilakukan secara
4. Pemilihan lembaga/komunitas yang akan bekerjasama harus selektif, disesuaikan dengan tugas fungsi, misi, dan visi Museum Kepresidenan.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Pihak dari lokasi pameran kurang kooperatif sehingga menimbulkan diskomunikasi. Lokasi pameran yang sempat berubah sehingga merubah layout pameran secara keseluruhan. Lokasi pameran yang sempit membuat ruang gerak pengunjung menjadi terbatas, terutama ketika pembukaan pameran.
2. Penentuan lokasi pameran

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Koordinasi yang baik antara seluruh tim baik secara internal maupun eksternal agar kegiatan dapat berjalan dengan baik sesuai target yang diharapkan agar dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta lomba.
2. Perlunya perencanaan manajemen waktu dalam menyelenggarakan kegiatan ini agar tidak berbenturan dengan kegiatan lain yang sedang dilaksanakan.
3. Kajian perencanaan yang baik mengenai cakupan dan ruang lingkup pameran, serta evaluasi kegiatan agar penyelenggaraan kegiatan sejenis di masa depan dapat lebih baik lagi.
4. Membuat skala yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak pihak dari berbagai instansi dan komunitas.
5. Persiapan materi yang berkualitas untuk menunjang kegiatan.



Kegiatan seminar dan Tokoh Presiden Abdurrahman Wahid Multikulturalisme dan Kemaritiman diselenggarakan di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang



Babak penjurian 10 besar peserta finalis Lomba Karya Tulis terkait Presiden Republik Indonesia



Pameran Wastra Nusantara di Museum Kepresidenan RI Balai Kirti



Diskusi dan bincang-bincang terkait wastra nusantara sebagai rangkaian kegiatan pameran wastra nusantara



Pameran Bersama di fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Semarang dengan tema *menjaga kebhinekaan memajukan kebudayaan*



Pameran partisipasi



Kegiatan Sosialisasi Museum Kepresidenan di Museum Mpu Tantular Jawa Timur



Publikasi Museum di Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta Tangerang



Kegiatan pendukung komunitas *Rumah Kahuripan*



Kegiatan Dukungan Diskusi dan Pameran terkait tokoh Presiden Soeharto dengan Museum Purna Bhakti Pertiwi TMII



Bincang-bincang terkait tokoh Presiden Habibie *Cinta Tanpa Batas*



Bincang-bincang terkait tokoh Presiden Habibie *Cinta Tanpa Batas*

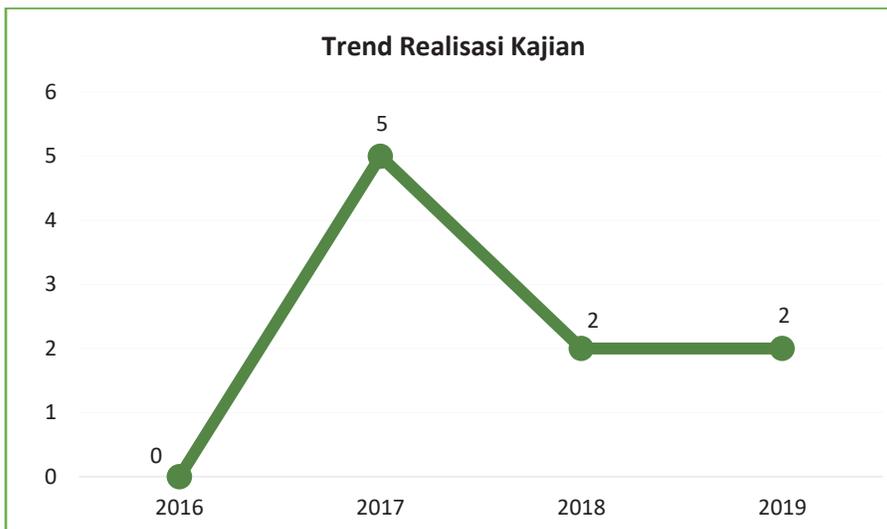
SASARAN #3 MENINGKATNYA KAJIAN PENGEMBANGAN PERMUSEUMAN

Melaksanakan pengelolaan Museum Kepresidenan merupakan tugas pokok Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti yang dijadikan sebagai salah satu sasaran strategis instansi. Dalam rangka mewujudkan sasaran tersebut, maka Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti melakukan berbagai upaya yang tertuang dalam program kegiatan terkait upaya pengelolaan Museum Kepresidenan. Program kegiatan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan instansi antara lain:

1. Naskah Kajian Pengembangan Permuseuman;

Selama tahun anggaran 2019, tingkat capaian kinerja Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti dalam rangka meningkatkan upaya Pengelolaan Museum Kepresidenan dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) | Program Kegiatan | Target | Realisasi | Capaian (%) |
|---|---|-------------------------------|----------|-----------|-------------|
| <i>Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman</i> | Jumlah Naskah Kajian pengembangan Permuseuman | Pengkajian Tata Pameran Tetap | 1 Naskah | 1 Naskah | 100 % |
| | | Pengkajian Koleksi Museum | 1 Naskah | 1 Naskah | 100 % |
| Total | | | 2 Naskah | 2 Naskah | 100 % |



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengkajian Tata Pameran Tetap
2. Pengkajian Koleksi Museum

Beberapa strategi yang dilakukan dalam mencapai target yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Melibatkan Tenaga ahli yang sangat kompetens di bidangnya terkait kajian pengembangna museum.
2. Membuat studi kelayakan kajian untuk menentukan kajian yang akan dilakukan.
3. Tim Kerja yang solid, sehingga memudahkan dalam koordinasi.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Terkendala birokrasi untuk menemui narasumber di lapangan, selain itu Presiden yang dikaji masih menjabat sehingga ruang gerak tim terbatas karena permasalahan birokrasi
2. Ruang yang akan dikembangkan menjadi cluster Presiden-presiden selanjutnya terbatas

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Membuat daftar prioritas kajian pengembangan museum.
2. Melakukan penambahan dan pembelajaran SDM terhadap metode dan Teknik terbaru dalam pelaksanaan Kajian pengembangan Museum.
3. Menjalin sinergitas antar instansi di bidang museum.



Kegiatan Naskah kajian koleksi Presiden Jokowi



Kegiatan naskah kajian tata pameran pengembangan Museum Kepresidenan RI Balai Kirti

B. REALISASI ANGGARAN

Pagu anggaran *Museum Kepresidenan* dalam DIPA tahun 2019 sebesar Rp. 11.815.672.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar 11.183.385.784 dengan persentase daya serap sebesar 94,65%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 3 (*tiga*) sasaran dengan 4 (*empat*) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Anggaran | Realisasi | % Daya Serap |
|----|--|--|---------------|---------------|--------------|
| 1 | Terlaksananya pengelolaan koleksi museum | Jumlah Koleksi Museum Yang dikelola | 149.920.000 | 148.925.000 | 99,34 |
| 2 | Meningkatnya Fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi | Masyarakat yang mengapresiasi museum | 1.979.202.000 | 1.943.625.224 | 97,34 |
| | | Jumlah museum yang direvitalisasi | 1.260.400.000 | 1.250.323.300 | 99,20 |
| 3 | Meningkatnya kajian pengembangan permuseuman | Jumlah kajian pengembangan permuseuman | 509.111.000 | 501.166,000 | 98,41 |
| 4 | Terselenggaranya layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman | Jumlah layanan dalam rangka pendukung manajemen dan tata kelola bidang permuseuman | 7.917.039.000 | 7.339.346.260 | 92,70 |

C. EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2019, *Museum Kepresidenan* berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp 160.555.000. Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari *penghematan perjalanan dinas dan belanja barang*. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas yang terdapat dalam output masyarakat yang mengapresiasi museum dalam kegiatan bincang-bincang Tokoh Kepresidenan Presiden Habibi.

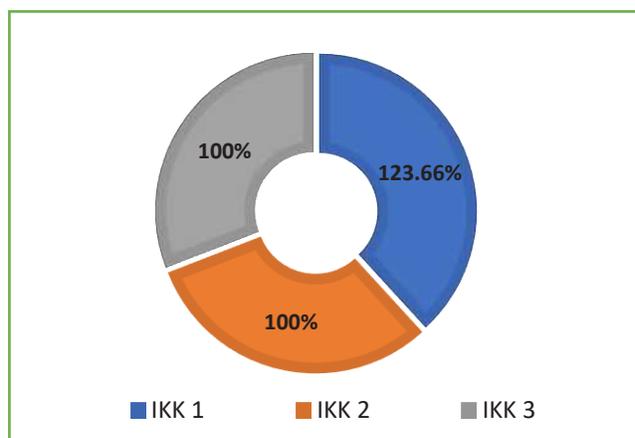
[▲]

BAB 4

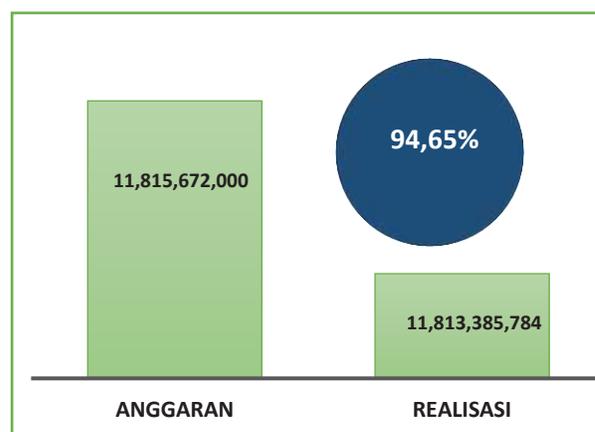
PENUTUP

Selama tahun 2019, Museum Kepresidenan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

CAPAIAN INDIKATOR



CAPAIAN KINERJA



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Adanya kegiatan yang tidak teralokasikan pada DIPA sebelumnya
2. Penjadwalan pelaksanaan kegiatan yang masih kurang ketat sehingga mengakibatkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan yang pada akhirnya mempengaruhi kecepatan dan ketepatan daya serap anggaran.

3. Kompetensi dan jumlah SDM yang masih kurang khususnya dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengelolaan koleksi museum
4. Komitmen para pelaksana kegiatan dan koordinasi dengan unit kerja terkait maupun mitra kerja masih belum optimal.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Merencanakan target sasaran dan merevisi jadwal pelaksanaan kegiatan dengan tepat sehingga revisi DIPA satker dapat diminimalisir.
2. Mengurangi kesenjangan antar realisasi dan Rencana Penarikan Dana (RPD) pada halaman III DIPA.
3. Bila ada perubahan pagu dalam DIPA maka satker harus sesegara mungkin merevisi kegiatan dengan benar sehingga anggaran yang ada tetap dipakai seefisien mungkin.
4. Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tambahan.
5. Mengelola anggaran dengan memperhatikan regulasi yang sudah ditetapkan oleh Kementerian keuangan.

[▲]



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti
Dengan
Direktur Jenderal Kebudayaan

A. TUGAS

Melaksanakan Pengelolaan Museum Kepresidenan.

B. FUNGSI DAN TARGET CAPAIAN
KEGIATAN : PENGELOLAAN PERMUSEUMAN

| NO | Fungsi | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Kinerja | Anggaran (Rp) |
|----|---|--|--|---------------------|------------------|
| 1 | 1. Pengumpulan dan pengadaan Koleksi Museum Kepresidenan; | 1. Terlaksananya pengelolaan permuseuman | Jumlah koleksi yang dikelola | 300 koleksi | 249.270.000 |
| | 2. Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi koleksi Museum Kepresidenan; | 2. Meningkatnya Kajian Pengembangan Museum | Naskah Kajian Pengembangan Permuseuman | 2 naskah | 509.111.000 |
| | 3. Pelaksanaan pemeliharaan, perawatan, dan pengamanan dan koleksi Museum Kepresidenan; | | Museum Yang direvitalisasi | 1 museum | 1.812.509.000 |
| 2 | 1. Pelaksanaan pemanfaatan koleksi Museum Kepresidenan; | Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi | Masyarakat yang mengapresiasi Museum | 49350 orang | 1.818.647.000 |
| | 2. Pelaksanaan penyajian dan publikasi koleksi Museum Kepresidenan; | | | | |
| | 3. Pelaksanaan layanan edukasi museum kepresidenan; | | | | |
| | 4. Pelaksanaan kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan; | | | | |
| 3 | Pengelolaan perpustakaan Museum Kepresidenan; | Terlaksananya pengelolaan permuseuman | Layanan Dukungan Manajemen Satker | 1 layanan | 1.506.437.000 |
| | Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Kepresidenan; | | Layanan Sarana dan Prasarana | 1 layanan | 397.246.000 |
| | | | | Layanan Perkantoran | 12 bulan layanan |

Jumlah Alokasi anggaran Tahun 2019 Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti sebesar Rp. 11.937.800.000,- (Sebelas Milyar Sembilan Ratus Tiga Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus ribu rupiah)

C. Rencana Penyerapan Tahun 2019 Museum Kepresidenan Republik Indonesia Balai Kirti.



| Bulan | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Juli | Agus | Sept | Okt | Nov | Des |
|-------------------------|---------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| Penyerapan Bulanan (Rp) | 135.000 | 550.000 | 850.000 | 1.050.000 | 1.150.000 | 1.350.000 | 1.100.000 | 1.350.000 | 1.000.000 | 1.200.000 | 745.000 | 555.000 |
| Penyerapan Kumulatif | 135.000 | 685.000 | 1.535.000 | 2.585.000 | 3.735.000 | 4.985.000 | 6.085.000 | 7.435.000 | 8.435.000 | 9.635.000 | 10.380.000 | 10.935.000 |
| % Penyerapan | 1,13% | 5,74% | 11,88% | 21,63% | 31,25% | 41,70% | 50,97% | 60,61% | 68,98% | 79,03% | 85,40% | 90,01% |

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Februari 2019

Direktur Jenderal Kebudayaan,

Hilmar Farid

Museum Kepresidenan RI Balai Kirti

Amurwani Dwi L.



Perjanjian Kinerja Tahun 2019
Museum Kepresidenan Republik Indonesia Kepala Balai Kirti dengan Direktur
Jenderal Kebudayaan

Tugas

Melaksanakan Pengelolaan Museum Kepresidenan

Target Capaian

Program Pelestarian Budaya

| Fungsi | Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja Kegiatan | Target |
|---|--|--|-------------------------|
| Pengumpulan dan pengadaan koleksi Museum Kepresidenan; Pelaksanaan registrasi dan dokumentasi koleksi Museum Kepresidenan Pelaksanaan pemeliharaan, perawatan, dan pengamanan dan koleksi Museum Kepresidenan | Terlaksananya pengelolaan koleksi museum | 1. Jumlah koleksi museum yang dikelola (termasuk koleksi museum yang direinventarisasi dan diakuisisi) | 300 Koleksi |
| Pelaksanaan pemanfaatan koleksi Museum Kepresidenan Pelaksanaan layanan edukasi Museum Kepresidenan Pelaksanaan kemitraan pengelolaan Museum Kepresidenan | Meningkatnya fungsi museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi | 1. Masyarakat yang mengapresiasi museum 2. Jumlah museum yang direvitalisasi | 49350 orang 1 Museum |
| Pelaksanaan penyajian dan publikasi koleksi Museum Kepresidenan | Meningkatnya Kajian Pengembangan Permuseuman | 1. Jumlah kajian pengembangan permuseuman (tata pameran, pengunjung, dan koleksi) | 2 Naskah |
| Pengelolaan perpustakaan Museum Kepresidenan Pelaksanaan urusan ketatausahaan Museum Kepresidenan | Tersebenggarinya Layanan dalam rangka pendukung Manajemen dan Tata Kelola bidang Permuseuman | 1. Jumlah Layanan Dalam Rangka Pendukung Manajemen dan Tata Kelola Bidang Permuseuman | 1 Layanan |



1909260536207

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pengelolaan Permuseuman" sebesar Rp11.815.672.000,- (sebelas miliar delapan ratus lima belas juta enam ratus tujuh puluh dua ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp5.834.542.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp5.980.730.000,-.

RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



| Revisi | Jan | Febru | Mars | April | Mei | Juni | Juli | Agustus | September | Oktober | November | Desember |
|-------------------|--------|--------|--------|----------|----------|----------|----------|---------|-----------|----------|----------|----------|
| Revisi Anggaran | 111,20 | 403,96 | 522,43 | 1.780,91 | 5.822,87 | 1.000,00 | 2.073,00 | 280,00 | 3.273,00 | 1.800,00 | 1.800,00 | 1.800,00 |
| Revisi Persentase | 1,11 | 4,72 | 7,23 | 13,24 | 51,05 | 38,4 | 45,22 | 49,42 | 55,71 | 68,51 | 82,39 | 92,42 |

EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Direktur Jenderal Kebudayaan

(Hilmar Farid, Phd)

Bagor, September 2019
Museum Kepresidenan Republik Indonesia
Kedai Balai Kirti

(Jus Wahjudin)



1909260536207

TABEL PENGUKURAN KINERJA

| NO | SASARAN STRATEGIS | NO | INDIKATOR KINERJA | REALISASI 2016 | REALISASI 2017 | REALISASI 2018 | TARGET 2019 | | REALISASI 2019 | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN REVISI | REALISASI | % |
|----|--|----|--|----------------|----------------|----------------|-------------|---------|----------------|---------------|-----------------|---------------|-------|
| | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Terlaksananya pengelolaan koleksi museum | 1 | Jumlah Koleksi Museum Yang dikelola | 10 | 200 | 100 | 300 | koleksi | 371 | 249,270,000 | 149,920,000 | 148,925,000 | 99,34 |
| 2 | Meningkatnya Fungsi Museum sebagai sarana edukasi dan rekreasi | 1 | Masyarakat yang mengapresiasi museum | 2000 | 10000 | 8500 | 49350 | orang | 49350 | 1,818,647,000 | 1,979,202,000 | 1,943,625,224 | 98,20 |
| | | 2 | Jumlah museum yang direvitalisasi | 0 | 1 | 1 | 1 | museum | 1 | 1,812,509,000 | 1,260,040,000 | 1,250,323,300 | 99,20 |
| 3 | Meningkatnya kajian pengembangan permuseuman | 1 | Jumlah kajian pengembangan permuseuman | 2 | 5 | 2 | 2 | naskah | 2 | 509,111,000 | 509,111,000 | 501,166,000 | 98,44 |

